

## ANGKA KEJADIAN DEPRESI PADA LANSIA DI PANTI TRESNA WERDHA WANA SERAYA DENPASAR BALI TAHUN 2013

<sup>1</sup>Ida Ayu Asri Wedhari, <sup>2</sup>I Gusti Ayu Indah Ardani

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Jalan PB Sudirman  
Denpasar, <sup>2</sup>Bagian/SMF Ilmu Kedokteran Jiwa Fakultas Kedokteran Universitas  
Udayana/Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar

E-mail : [asriwedhari@yahoo.com](mailto:asriwedhari@yahoo.com)

### ABSTRAK

Penurunan fungsi fisiologis pada lansia sering menyebabkan terjadinya berbagai masalah psikososiogeriatric. Lansia memiliki resiko yang tinggi untuk mengalami depresi. Depresi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal ataupun eksternal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui jumlah lansia yang mengalami depresi serta faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya depresi pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Wana Seraya.

Dalam penelitian ini digunakan metode *non-eksperimental, cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 15 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Geriatric Depression Scale*.

Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok usia 60 – 70 tahun terdapat 1 orang lansia yang mengalami depresi (16,6 %). Pada kelompok usia 71 - 80 tahun tidak terdapat lansia yang mengalami depresi. Pada kelompok jenis kelamin perempuan terdapat 1 orang lansia (9%) yang mengalami depresi. Pada jenis kelamin laki-laki tidak terdapat lansia yang mengalami depresi. Berdasarkan gangguan kejiwaan dan penyakit yang mendasari, masing – masing terdapat 1 orang lansia (100%) yang mengalami depresi.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi terjadinya depresi pada lansia, yaitu usia, jenis kelamin, gangguan jiwa yang menyertai dan penyakit lainnya yang mendasari. Depresi cenderung terjadi pada usia yang lebih muda dan jenis kelamin perempuan. Lansia yang mengalami depresi juga dapat mengalami gangguan kejiwaan lain yang menyertai ataupun penyakit lain yang mendasari.

**Kata Kunci :** lansia, insomnia, depresi, faktor psikososial

## EVENT NUMBERS DEPRESSION IN ELDERLY THE ORPHANAGE TRESNA WERDHA WANA SERAYA WHILE DENPASAR BALI 2013

### ABSTRACT

**Background:** the decline of physiological functions in the elderly often led to various problems psychosocial geriatrics. The elderly have a higher risk for experiencing depression. Depression can be affected by various factors, both internal and external.

**Objective:** to know the number of elderly who experience depression and the factors that affect the occurrence of depression in the elderly in Panti Tresna Werdha Wana Seraya.

**Materials and methods:** in this study used methods of non-experimental, cross sectional. There are 15 people samples. Research instrument used in this research is the Geriatric Depression Scale.

**Results:** The age group 60 - 70 years there are 1 elderly people who have depression (16.6%). In the age group 70 - 80 years there were no elderly who experience depression. Based on sex, there are 1 elderly women (9%) who experienced depression and none elderly man who experience depression. Based on psychiatric disorders and underlying disease, each of these are 1 elderly people (100%) who experienced depression.

**Summary:** there are several factors influencing the onset of depression in the elderly, i.e. age, sex, mental disorders and other ills that accompany underlying. Depression tends to occur at a younger age and female gender. Elderly who experience depression can also have other psychiatric disorders that accompany or another underlying disease.

**Keywords:** elderly, insomnia, depression, psychosocial factors

## PENDAHULUAN

Di Indonesia populasi warga lanjut usia semakin bertambah sesuai dengan kemajuan dalam ilmu kedokteran. Menurut data Biro Pusat Statistik (BPS), jumlah lanjut usia (lansia) di Indonesia pada tahun 2005 berjumlah 15.814.511 jiwa atau 7,2% dan diproyeksikan akan bertambah menjadi 28.822.879 jiwa pada tahun 2020 atau sebesar 11,34% penduduk (Data Statistik Indonesia, 2010).

Pada dasarnya tua bukanlah merupakan suatu penyakit, namun secara umum dapat dikatakan apabila terjadi peningkatan usia harapan hidup maka tidak bisa dipungkiri bahwa ada kemungkinan terjadinya berbagai perubahan fungsi fisiologis yang meliputi adanya perubahan fisik, mental ataupun adanya penurunan fungsi kognitif pada individu tersebut. Adanya penurunan fungsi fisiologis yang sering dialami oleh lansia dapat menyebabkan timbulnya berbagai gangguan misalnya adalah gangguan depresi. Pada kebanyakan kasus depresi pada lansia sering berkaitan dengan gangguan lain baik gangguan mental atau fisik.<sup>1,2</sup>

Depresi dapat digolongkan sebagai gangguan *mood* berupa gangguan emosional yang bersifat tertekan, sedih, tidak berharga, tidak mempunyai semangat dan pesimis terhadap hidup mereka.<sup>3,4</sup>

Depresi merupakan gangguan yang paling sering muncul pada masa – masa terakhir kehidupan individu. Berbeda dengan kepercayaan umum, depresi sebenarnya bukan merupakan bagian dari proses penuaan normal. Anggapan ini menyebabkan kurangnya respon penderita maupun orang disekitarnya terhadap gejala yang timbul sehingga depresi sering tidak terdiagnosis dan tidak mendapatkan penanganan yang tepat. Gejala depresi terdapat pada 15% dari komunitas lanjut usia dan pasien dirumah perawatan.<sup>5</sup> Angka tersebut bukan merupakan jumlah yang sedikit oleh karena itu perlu diperhatikan secara serius mengenai kondisi dan pendayagunaan lansia dalam menjalani kehidupan sehari - hari.

Lansia memiliki resiko yang besar untuk mengalami depresi. Depresi dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup pada lansia. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya depresi pada lansia, baik berupa faktor internal ataupun eksternal.<sup>6,7</sup>

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini menggunakan rancangan *non-eksperimental, cross sectional*. Pengambilan data melalui wawancara langsung dan menggunakan instrumen penelitian berupa kuisioner. Penelitian ini dilakukan di Panti Tresna Werda Wana Seraya Denpasar Bali pada tahun 2013 dan dilakukan dalam kurun waktu 4 minggu. Sampel penelitian pada penelitian ini adalah lansia yang berada di Panti Tresna Werda Wana Seraya Denpasar Bali pada tahun 2013.

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah semua lansia yang berada di Panti Tresna Werda Wana Seraya Denpasar Bali yang berusia antara 60 – 80 tahun dan mampu berkomunikasi secara verbal dengan baik serta bersedia menjadi koresponden.

Untuk kriteria eksklusi adalah lansia yang berusia kurang dari 60 tahun dan lebih dari 80 tahun, tidak mampu berkomunikasi dengan baik, memiliki gangguan mental serta tidak bersedia menjadi koresponden. Variabel yang akan diteliti meliputi :

- Variabel bebas yaitu depresi
- Variabel terikat yaitu usia lanjut
- Variabel pengganggu yaitu faktor fisik, lingkungan dan sosial budaya

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data dikumpulkan melalui wawancara secara langsung dan pengisian kuisioner, yaitu *Geriatric Depression Scale*. Penelitian diawali dengan persiapan alat dan bahan. Tahap pertama penelitian dimulai dengan kunjungan ke Panti Tresna Werda Wana Seraya Denpasar Bali. Tahap selanjutnya adalah melakukan wawancara dan pengisian kuisioner responden. Tahap terakhir adalah analisis data yang telah diperoleh sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data UPT. Pelayanan Sosial Dinas Sosial Provinsi Bali, tercatat jumlah lansia di Panti Sosial Tresna Werda Wana Seraya pada Juni 2013 adalah 50 orang. Pada November 2013 menjadi 48 orang. Dari 48 orang yang termasuk dalam kriteria inklusi berjumlah 15 orang (31.25%) dan eksklusi berjumlah 33 orang (68.75%). Variabel berdasarkan usia 60-70 tahun, dengan usia rata-rata 72.5 tahun. Usia 60-70 berjumlah 6 orang (40%), usia 71-80 tahun berjumlah 9 orang (60%).

Pada kelompok usia 60-70 tahun terdapat 1 orang lansia (16.6%) yang mengalami depresi dan 5 orang lansia (83.3%) tidak mengalami depresi. Sedangkan pada kelompok usia 71-80 tidak terdapat lansia yang mengalami depresi. Dari keseluruhan responden didapat 14 orang (93.3%) tidak menderita depresi dan 1 orang (6.6%) menderita depresi.

Berdasarkan ada atau tidaknya penyakit gangguan kejiwaan dari keseluruhan subjek penelitian yang mengalami depresi terdapat 1 orang lansia (100%) yang disertai dengan gangguan kejiwaan lainnya.

Berdasarkan jenis kelamin, dari 15 responden 11 orang lansia (73.3%) adalah perempuan dan 4 orang lansia (26.6%) laki-laki. Pada responden perempuan 1 orang (9%) mengalami depresi dan 10 orang (91%) tidak depresi. Pada laki-laki, dari 4 orang responden tidak ada yang mengalami.

Berdasarkan adanya penyakit lain yang mendasari dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 1 orang lansia (100%) yang mengalami depresi disertai dengan penyakit lain.

Tabel 1. Jumlah Kasus Depresi

Variabel	Jumlah Kasus
Gangguan Depresi	1 (6.6%)

Tabel 2. Jumlah Kasus Berdasarkan Usia.

Usia	Depresi
60 – 70 tahun	1 (16.6%)
71 – 80 tahun	0 %

Tabel . Jumlah Kasus Berdasarkan Gangguan Kejiwaan.

Gangguan Kejiwaan	Depresi
Dengan penyakit	1 (100%)
Tanpa penyakit	0 %

Tabel 4. Jumlah Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	Depresi
Laki-laki	0
Perempuan	1 (8.3%)

Tabel 5. Jumlah Kasus Berdasarkan Penyakit yang Mendasari.

Penyakit yang Mendasari	Depresi
Didasari penyakit	1 (100%)
Tidak didasari penyakit	0 %

Pada penelitian ini diketahui bahwa depresi cenderung terjadi pada kelompok usia yang lebih muda, yaitu usia 60 – 70 tahun. Dapat dikatakan bahwa hal ini tidak sesuai dengan penelitian *Schneider*<sup>8</sup> yang mengemukakan bahwa depresi

berhubungan dengan penambahan usia seseorang. Semakin tinggi usia lansia maka akan semakin besar pula resiko terjadinya depresi.

Lansia yang mengalami depresi sangatlah memungkinkan untuk mengalami gangguan kejiwaan lainnya misalnya adalah gangguan kecemasan. Selain gangguan kejiwaan lansia yang mengalami depresi juga menderita penyakit lain yang dapat mendasari depresi itu sendiri. Pada kasus ini lansia yang mengalami depresi juga mengeluh mengalami nyeri pada kakinya.

Dilihat dari jenis kelamin, depresi terjadi pada jenis kelamin perempuan. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian mengenai depresi lansia di Poliklinik Geriatri RS Dr Sardjito yang dilakukan oleh *Widiatmoko*<sup>9</sup> dan *Arianti*<sup>10</sup> dimana dalam penelitian ini ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan antara jenis kelamin terhadap depresi.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh *Lovestone* dan *Howard*<sup>11</sup> juga menyebutkan bahwa gejala – gejala depresi yang muncul pada lansia tidak berkaitan dengan jenis kelamin.

Adanya perbedaan hasil yang didapat pada penelitian ini dengan teori ataupun penelitian yang lainnya terjadi karena adanya perbedaan metode, instrumen maupun tempat dan waktu penelitian.

## KESIMPULAN

Depresi pada lansia di Panti Tresna Werda Wana Seraya pada tahun 2013 secara keseluruhan berjumlah 6.6%. Terdapat beberapa faktor yang berkaitan dengan depresi yaitu usia, jenis kelamin, gangguan kejiwaan yang menyertai dan penyakit yang mendasari. Pada penelitian ini diketahui bahwa pada jenis kelamin wanita memiliki

kemungkinan yang lebih besar untuk mengalami depresi dibandingkan pada laki-laki dan cenderung terjadi pada usia yang lebih muda. Lansia yang mengalami depresi juga mengalami gangguan kejiwaan dan penyakit lain yang mendasari. Gangguan depresi yang sering muncul pada kebanyakan lansia merupakan salah satu masalah psikososiogeriatric yang perlu mendapat perhatian dan penanganan khusus.

#### **KELEMAHAN PENELITIAN**

Penelitian ini sangat dibatasi oleh waktu yang singkat dan subjek yang sedikit sehingga hasil yang didapatkan kurang

reprezentatif. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat dipersiapkan lebih baik dengan waktu dan subjek yang memadai.

#### **SARAN**

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat dipersiapkan lebih baik dengan waktu dan subjek yang memadai agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Untuk petugas panti sebaiknya mendokumentasikan angka kejadian depresi agar dapat diberikan pelayanan dan penatalaksanaan yang tepat bagi penderita.

#### **KEPUSTAKAAN**

1. Kaplan, H.I., & Sadock, B.J. *Comprehensive Textbook of Psychiatry, 7th ed.* Williams dan Wilkins, Baltimore, 2000.
2. Marchira, C.R., et al. *Pengaruh Faktor-Faktor Psikososial dan Insomnia Terhadap Depresi Pada Lansia Di Kota Yogyakarta.* Berita Kedokteran Masyarakat. 2007. 23 (1).
3. Kusumawardhani,dkk. *Buku Ajar : Psikiatri.* 2010. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
4. Alexopoulos, George S. M.D., et all, *Depression in Older Adults.* Comprehensive Neuroscience, Inc.2001.
5. Carolyn, C.G., et all. *Management of depression in older people: why this is important in primary care.* National Mental Health. 2011.
6. Haponik EF. Disorder Sleep in the Elderly dalam Principles of Geriatric Medicine and Gerontology. Mc Graw-Hill Inc. 1990. P. 1109-22.
7. Suryo,S. 2003. *Depresi sebagai Faktor Resiko Insomnia pada Lansia di RS dr. Sardjito Yogyakarta.* FK UGM Yogyakarta.
8. Schneider, D.L. Insomnia: Safe and Effective Therapy for Sleep Problems in The Older Patient. *Geriatrics*, May, 57: 24-35, 202.
9. Widiatmoko, D. Korelasi Dukungan Sosial Dengan Derajat Depresi pada Pasien Usia Lanjut di Poliklinik Geriatri RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, Tesis. Program Pendidikan Dokter Spesialis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2001.
10. Arianti, M.R. Pengaruh Stresor Psikososial terhadap Depresi pada Lansia di Poliklinik Geriatri RS Dr. Sardjito, Tesis, Fakultas
11. Lovestone, S., Howard, C. *Depression in Elderly People* Martin Dunitz Ltd, London, 1998.

## ***Geriatric Depression Scale (Long Form)***

Nama Pasien :

Tanggal :

Petunjuk : Pilihlah jawaban yang paling tepat mengenai perasaan yang anda rasakan dalam satu minggu terakhir.

1. Apakah anda pada dasarnya puas dengan hidup anda?	YA / TIDAK
2. Apakah anda meninggalkan banyak aktivitas dan hobi anda ?	YA / TIDAK
3. Apakah anda merasa hidup anda kosong?	YA / TIDAK
4. Apakah anda sering bosan?	YA / TIDAK
5. Apakah anda berharap banyak tentang masa depan ?	YA / TIDAK
6. Apakah anda terganggu oleh pikiran yang tidak bisa keluar dari kepala anda ?	YA / TIDAK
7. Apakah anda sangat bersemangat sepanjang waktu?	YA / TIDAK
8. Apakah anda takut sesuatu yang buruk terjadi pada anda ?	YA / TIDAK
9. Apakah anda merasa bahagia di sepanjang waktu ?	YA / TIDAK
10. Apakah anda sering merasa tak berdaya ?	YA / TIDAK
11. Apakah anda sering merasa gelisah ?	YA / TIDAK
12. Apakah anda lebih memilih tinggal dirumah daripada pergi keluar dan melakukan hal baru ?	YA / TIDAK
13. Apakah anda sering khawatir tentang masa depan anda?	YA / TIDAK
14. Apakah anda merasa anda memiliki lebih banyak masalah ingatan daripada kebanyakan ?	YA / TIDAK
15. Apakah anda pikir adalah indah untuk hidup sekarang ?	YA / TIDAK
16. Apakah anda sering merasa putus asa dan biru?	YA / TIDAK
17. Apakah anda merasa cukup berharga dengan diri anda sekarang?	YA / TIDAK
18. Apakah anda sangat khawatir tentang masa lalu?	YA / TIDAK
19. Apakah anda menjalani kehidupan yang sangat menarik?	YA / TIDAK
20. Apakah sulit bagi anda untuk memulai hal - hal baru?	YA / TIDAK
21. Apakah anda merasa penuh energi?	YA / TIDAK
22. Apakah anda merasa bahwa situasi anda tidak ada harapan?	YA / TIDAK
23. Apakah anda berpikir bahwa kebanyakan orang lebih baik daripada anda?	YA / TIDAK
24. Apakah anda sering marah atas hal-hal kecil?	YA / TIDAK
25. Apakah anda sering merasa ingin menangis?	YA / TIDAK
26. Apakah anda memiliki kesulitan berkonsentrasi?	YA / TIDAK
27. Apakah anda menikmati bangun di pagi hari?	YA / TIDAK
28. Apakah anda lebih suka menghindari pertemuan sosial?	YA / TIDAK

29. Apakah mudah bagi anda untuk membuat keputusan?	YA / TIDAK
30. Apakah pikiran anda sejelas dulu?	YA / TIDAK
<b>TOTAL :</b>	

Ini adalah skor asli untuk skala: Satu poin untuk setiap jawaban tersebut :

normal-0-9; depresi ringan -10-19; depresi berat-20-30.

- |          |            |           |           |           |           |
|----------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1. TIDAK | 6. YA      | 11. YA    | 16. YA    | 21. TIDAK | 26. YA    |
| 2. YA    | 7. TIDAK   | 12. YA    | 17. YA    | 22. YA    | 27. TIDAK |
| 3. YA    | 8. YA      | 13. YA    | 18. YA    | 23. YA    | 28. YA    |
| 4. YA    | 9. . TIDAK | 14. YA    | 19. TIDAK | 24. YA    | 29. TIDAK |
| 5. TIDAK | 10. YA     | 15. TIDAK | 20. YA    | 25. YA    | 30. TIDAK |

Yesavage JA, Brink TL, Rose TL, et al. Development and validation of a geriatric depression screening scale: a preliminary report. J Psychiatr Res 1983; 17:37-49.

Provided courtesy of CME Outfitters, LLC Available for download at [www.neuroscienceCME.com](http://www.neuroscienceCME.com)